

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DALAM PARTISIPASI PRIA PADA VASEKTOMI DI KECAMATAN  
GETASAN KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH 2018

CITRA ERLINDA BR MUNTHE – 25010113120172

(2018 - Skripsi)

Data dari BKKBN menunjukkan bahwa yang menjadi partisipan dalam KB masih cenderung dilakukan oleh wanita (93,6%). Kecamatan Getasan merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang yang memiliki cakupan partisipasi KB pria aktif tertinggi 618pria (7%). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan pria tentang vasektomi, sikap pria terhadap vasektomi, nilai budaya tentang vasektomi, akses pelayanan vasektomi dan persepsi pria terkait efek samping penggunaan vasektomi dengan partisipasi pria dalam vasektomi. Jenis penelitian ini explanatory research menggunakan rancangan *case control* dengan metode *non probably sampling* yaitu *purposive sampling*, skala dalam penelitian ini adalah skala nominal maka menggunakan uji statistik *koefisien kontingensi*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pria PUS yang menggunakan dan tidak menggunakan vasektomi sebanyak 1922 pasangan, sampel dalam penelitian ini adalah 40 pria (20 sampel kasus dan 20 sampel kontrol). Hasil uji univariat ditemukan pria memiliki pengetahuan kurang baik (55%), sikap yang sama (50%), nilai budaya yang mendukung (70%), akses pelayanan vasektomi yang sama (50%) dan persepsi yang baik (95%). Hasil uji bivariat dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pria terkait efek samping penggunaan vasektomi adalah variabel yang berhubungan dengan partisipasi pria dalam vasektomi ( $\chi^2 = 15,8$ , pvalue = 0,01, C = 0,53) dengan hubungan yang kuat (nilai C mendekati C maksimum = 0,53). Variabel pengetahuan pria tentang vasektomi ( $\chi^2 = 0,96$ , pvalue = 0,39, C = 0,15), sikap pria terhadap vasektomi ( $\chi^2 = 0,41$ , pvalue = 0,52, C = 0,10), nilai-nilai budaya terhadap vasektomi ( $\chi^2 = 1,66$ , pvalue = 0,19, C = 0,20), dan akses pelayanan tentang vasektomi ( $\chi^2 = 0,01$ , pvalue = 1,00, C = 0,01), merupakan variabel yang tidak berhubungan dengan partisipasi pria dalam vasektomi. Saran dari penelitian ini adalah perlunya dilakukan penyuluhan, advokasi, pendampingan internal dan evaluasi sehingga pria PUS siap menggunakan vasektomi

**Kata Kunci:** Partisipasi Pria, Vasektomi